

Penerapkan Pembelajaran Tematik Kelas 3 SDN Gempol Sari Kecamatan Sepatan Timur Kabupaten Tangerang

Ahmad Arif Fadilah¹, Aris Gumilar², Ulfatul Azizah³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Tangerang Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

e-mail: ulfatulazizah0710@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana guru menerapkan pembelajaran tematik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan juga hambatan-hambatan apa saja yang ditemui oleh guru kelas 3 SDN Gempol Sari Kecamatan Sepatan Timur Kabupaten Tangerang dalam menerapkan pembelajaran tematik. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 3 SDN Gempol Sari Kecamatan Sepatan Timur Kabupaten Tangerang. Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian guru kelas 3. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan pembelajaran tematik guru masih menemukan hambatan perencanaan yaitu dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan kurangnya alat bantu mengajar juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran tematik Kelas 3 SDN Gempol Sari Kabupaten Tangerang.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik.

Abstract

This study aims to describe how teachers apply thematic learning starting from planning, implementation, assessment and also what obstacles are encountered by grade 3 teachers at SDN Gempol Sari, East Sepatan District, Tangerang Regency in implementing thematic learning. This research was conducted in grade 3 SDN Gempol Sari, East Sepatan District, Tangerang Regency. This type of research uses descriptive qualitative research with class 3 teachers as research subjects. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques used include observation, interviews and documentation. The results showed that in the application of thematic learning teachers still found planning barriers, namely in creating student-centered learning and the lack of teaching aids was also an inhibiting factor in the implementation of thematic learning for Grade 3 SDN Gempol Sari, Tangerang Regency.

Keywords: Thematic Learning.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan semakin berkembang pesat seiring perkembangan jaman. Guru dituntut dapat memilih model pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap siswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya. Dalam dunia pendidikan dikenal model pembelajaran terintegrasi yang berawal dari berbagai teori pembelajaran. Pembelajaran terintegrasi sendiri merupakan salah satu dasar pembentukan pembelajaran tematik, karena diangkat dari sebuah tema. Pendidikan nasional saat ini menerapkan model pembelajaran tematik yang bukanlah hal asing bagi kalangan guru, khususnya guru sekolah dasar yang wajib menerapkan pembelajaran model tematik pada kelas rendah. Pembelajaran tematik merupakan model yang harus diterapkan sesuai yang ada dalam kurikulum yang ada saat ini, dijelaskan bahwa pembelajaran tematik harus digunakan dalam

proses belajar mengajar di sekolah dasar, karena pembelajaran tematik bertujuan menyampaikan konsep pembelajaran secara utuh dan menyeluruh kepada siswa.

Model pembelajaran ini dapat memudahkan peserta didik bisa memusatkan pada suatu tema tertentu sedangkan bagi guru dapat memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu pertemuan sehingga batasan-batasan antara mata pelajaran yang satu dengan yang lain tidak begitu jelas. Pembelajaran model tematik ini harus diterapkan karena materi yang tidak terpadu atau terpisah-pisah maka dapat menyebabkan materi tidak akan sesuai dengan situasi kehidupan nyata, serta tidak relevan dengan kehidupan yang dialami siswa sehari-harinya.

Pembelajaran tematik merupakan hal penting karena mengingat dunia anak adalah dunia konkret dan juga tingkat perkembangan berpikir anak selalu dimulai dengan hal nyata yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari mereka, pembelajaran tematik juga membantu dalam proses pemahaman anak, dengan model pembelajaran terpadu maka pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan pelajaran yang sudah dipelajari siswa dapat dimanfaatkan untuk mempelajari materi berikutnya. Pembelajaran terpadu sangat berpeluang untuk memanfaatkan pengetahuan sebelumnya.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Atas dasar pemikiran ini, pembelajaran tematik menjadi suatu keharusan untuk diimplementasikan khususnya di sekolah dasar, karena pembelajaran tematik bertujuan menyampaikan konsep pembelajaran secara utuh dan menyeluruh kepada siswa. namun pada saat peneliti melakukan observasi masih ada kecenderungan terhadap proses pembelajaran tematik di dalam kelas, ternyata masih ada guru yang belum melaksanakannya, mereka belum sepenuhnya paham mengenai pembelajaran tematik, maka guru mengajarkan materi secara terpisah atau perbidang studi, dan hal ini bertentangan dengan silabus dan RPP yang sudah mereka buat dalam bentuk tematik.

Selain itu masih terdapat juga permasalahan lain yaitu kurangnya sosialisasi bagaimana praktek pembelajaran tematik khususnya di SDN Gempol Sari, serta adanya pergantian guru yang dilakukan pada sekolah dasar sehingga membuat guru harus beradaptasi dari kelas tinggi ke kelas rendah, guru juga masih terkendala waktu karena beberapa alasan misalkan dalam pembuatan perangkat pembelajaran menyita banyak waktu sehingga kepentingan yang lainnya menjadi terbengkalai, selain itu juga terdapat guru yang merasa kesulitan dalam pemetaan kompetensi dan pembuatan alat peraga misalkan dalam satu kali pertemuan guru harus menyiapkan beberapa alat peraga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu memaparkan secara mendalam dengan apa adanya secara objektif sesuai data yang dikumpulkan. Adapun jenis pendekatan ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan payungnya semua jenis metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial yang natural/imliyah (Sugiyono, 2019). Subjek yang digunakan untuk penelitian adalah guru kelas 3 SDN Gempol Sari untuk dimintai informasi terkait penerapan pembelajaran tematik. Adapun Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya dilakukan analisis data. Menurut Sugiyono (2016) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Dalam menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Agar data yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan maka harus mengikuti prosedur secara ilmiah, data tersebut menggunakan Teknik triangulasi data. Sugyono (2019) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi digunakan oleh peneliti sebagai suatu upaya untuk mengungkap fakta yang sebenarnya di lapangan. Data diperoleh dengan wawancara kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Penelitian ini di mulai 18 April sampai 23 Mei yang dilaksanakan di SDN Gempol Sari, dengan melakukan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai penerapan pembelajaran tematik kelas 3 di SDN Gempol Sari. Sekolah ini beralamat di Jl. Rawa Gempol, Ds. Gempol Sari, Kec. Sepatan Timur, Kab. Tangerang, Banten. Sekolah ini berakreditasi B. Kondisi fisik sekolah SDN Gempol Sari terlihat cukup baik, dan kebersihan lingkungan terjaga karena disetiap ruangan terdapat tempat sampah sehingga lingkungan sekolah cukup dibidang bersih dan nyaman untuk seluruh masyarakat sekolah.

Proses kegiatan belajar mengajar di sekolah yang telah di programkan akan dilaksanakan. Siswa dan guru memiliki peran dan fungsinya dalam kegiatan di dalam kelas. Pada proses ini terjadi transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa. Untuk itu guru harus mampu menerapkan pembelajaran yang menarik dan sesuai kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013, sangat memungkinkan guru menerapkan pembelajaran tematik.

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang penerapan pembelajaran di SDN gempol Sari Kabupaten Tangerang. Peneliti memilih kelas 3 sebagai tempat observasi, dan wali kelas 3 sebagai narasumber. Pembelajaran yang sedang berlangsung adalah materi pembelajaran tematik. Peneliti melihat secara langsung proses pembelajaran di kelas untuk mengetahui penerapan pembelajaran dalam penyapaian materi tematik.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian tentang penerapan pembelajaran tematik kelas 3 di SDN Gempol Sari, menunjukkan bahwa guru sudah menerapkan pembelajaran tematik. Hanya saja terdapat kendala dari alat peraga yang dibutuhkan dalam pembelajaran tematik itu sendiri.

Perencanaan Pembelajaran Tematik

Terdapat empat aspek yang menjadi focus pengamatan kompetensi, penusunan jaring tema, penyusunan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan keempat aspek ini dapat mengetahui bahwa guru Dalam pemetaan kompetensi tentu juga tidak terlepas dari tema pemersatu. Tema yang digunakan guru hanya mengambil pada silabus. Selain itu mengenai penjabaran kompetensi kedalam indikator guru hanya menggunakan silabus yang sudah ada sebagai acuannya. Dari hasil dokumentasi pemetaan kompetensi menunjukkan bahwa guru menentukan cakupan materi yang akan dipelajari dalam pembelajaran tematik

Berdasarkan hasil dokumentasi menunjukkan bahwa guru menyusun jaring tema dengan cara menggabungkan kompetensi dan indikator dengan tema persatuan. Selain itu pada penyusunan jaring tema, guru juga dapat menyesuaikan tema dengan alokasi waktu yang tersedia di setiap tema.hanya. dan guru dapat mengutip berdasarkan silabus dari dinas yang membedakan adalah pada indicator tetap disusun sendiri oleh guru, yang disesuaikan dengan program dan materi pembelajaran.

Berdasarkan wawancara guru mengemukakan bahwa dalam penyusunan silabus mengacu pada silabus dari dinas namun seperti pada tahap sebelumnya pada indikator sebagian disusun oleh guru sendiri dengan disesuaikan pada kondisi yang ada, guru dalam menyusun silabus hanya kegiatan belajarnya saja. Secara keseluruhan silabus yang disusun

guru sudah sesuai dengan prinsip pengembangan silabus akan tetapi dalam pengelola kompetensi perlu lebih diperhatikan lagi agar silabus yang dikembangkan dapat lebih sesuai dengan tema yang dipilih.

Dalam RPP yang dibuat guru, pada kegiatan pembelajaran sudah nampak kegiatan yang mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung akan tetapi jika dilihat dari segi keterkaitan dan keterpaduan komponen dalam RPP masih kurang nampak, hal ini dapat dilihat dari komponen RPP masih ada yang berdiri sendiri misalnya pada aktivitas pembelajaran yang ditulis dalam RPP belum menunjukkan kesinambungan.

Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Berdasarkan observasi mengenai aktivitas pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas 3 SDN Gempol Sari menunjukkan bahwa konsep keterpaduan pembelajaran tematik sudah terlaksana hal ini dikarenakan bentuk pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas 3 SDN Gempol Sari sudah meniadakan batas-batas materi dan menggunakan tema sebagai latar belakang. Sehingga dapat dikatakan penyampaian materi pelajaran sudah cukup tergabung. Secara umum pada pelaksanaan pembelajaran tematik kelas 3 SDN Gempol Sari terbagi menjadi tiga tahap. Adapun tahap tersebut adalah sebagai berikut

a. Pendahuluan

Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan berdoa lalu mengecek kehadiran siswa dengan memanggilnya satu persatu, ada siswa yang tidak masuk karena sakit dan guru mengajak siswa sejenak mendoakannya agar lekas sembuh. Setelah siswa dalam kondisi siap untuk belajar lalu guru melanjutkan ke tahap apresepsi. Guru melakukan apresepsi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan agar dapat memancing siswa untuk mengingat atau mengulang kembali materi pelajaran yang lalu.

b. Kegiatan inti

Dari hasil observasi tampak bahwa siswa kurang aktif tetapi siswa masih menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa kemudian peserta didik menjadi sedikit lebih aktif. Saat itu guru mengajarkan materi tentang lambang/ symbol rambu-rambu (Bahasa indonesia), kebugaran jasmani (Pjok), symbol sila-sila pancasila (PPKn) dengan latar belakang tema "Prajaja Muda Karana". Tema tersebut secara logis sudah sesuai dengan materi dan karakter dan dekat dengan kehidupan siswa pada saat kegiatan pembelajaran diarahkan pada tema tersebut. Guru kelas 3 di SDN Gempol Sari sudah menggunakan media pembelajaran yang berupa gambar-gambar walaupun media itu termasuk dalam kategori cukup sederhana.

Pada saat akan menyampaikan materi guru memulainya dengan bertanya terlebih dahulu tentang kegiatan musyawarah yang ada di lingkungan siswa dan sesekali guru menuliskan materi tersebut di papan tulis, tidak hanya itu saja pada saat pembelajaran Bahasa indonesia guru juga menuliskan di papan tulis tentang rambu lalu lintas, pramuka dan lambang negara. Selain itu jika dilihat dari materi yang disampaikan secara logis sudah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa . Pada saat itu konsep belajar sambil bermain sudah diterapkan oleh guru dan konsep *learning by doing* juga sudah nampak, guru menggunakan metode permainan, tanya jawab, diskusi, ceramah dan pemberian tugas.

Berdasarkan wawancara upaya yang dilakukan guru dalam pencapaian kompetensi yaitu memberikan contoh materi tidak hanya dari buku saja namun juga dari sumber lain yang relevan. Pada saat pembelajaran siswa diberikan tugas untuk menulis di buku mereka masing-masing mengenai lambang/symbol lalu lintas. Selain itu nampak juga guru bersama dengan siswa mengkonfirmasi pembelajaran yang telah dilakukan. Tidak lupa guru juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dipelajari.

c. Penutup

Berdasarkan observasi nampak bahwa guru pada saat kegiatan penutup memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran kemudian guru juga memberikan pertanyaan kepada para siswa terkait materi. Pada saat itu nampak guru juga memberikan nasehat kepada siswa misalnya dalam berlalu lintas siswa harus memahami ketertiban di jalan. guru juga memberikan nasehat agar siswa rajin belajar. Selanjutnya guru juga menyampaikan saran agar siswa mempersiapkan diri untuk pelajaran yang akan datang. Selain itu untuk mengukur pemahaman siswa sesudah mengikuti pembelajaran guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang sudah disampaikan.

Penilaian Pembelajaran Tematik

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas 3 SDN Gempol Sari dalam melakukan penilaian hasil didasarkan pada hasil kerja siswa. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru melakukan penilaian pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi. Selain itu kriteria penilaian pengamatan ada dua yaitu keberani dan keaktifan siswa. Berdasarkan hasil observasi, guru juga menggunakan jenis penilaian tes yaitu isian, uraian dan pilihan ganda berdasarkan masing-masing mata pelajaran. Selain itu pada penilaian nontes guru biasanya ia menggunakan jenis penilaian portofolio.

Hambatan-Hambatan Pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik masih menemui hambatan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang berpusat pada siswa hal ini dikarenakan siswa kelas tiga masih belum bisa mandiri dan guru juga kesulitan untuk mencari metode yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu dengan kurangnya sumber/bahan serta alat bantu pembelajaran menjadi kurang efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh tentang penerapan pembelajaran tematik kelas 3 di SDN Gempol Sari Kecamatan Sepatan Timur dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran tematik di SDN Gempol Sari sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Hal ini dikarenakan guru sudah menyusun pemetaan kompetensi dan guru sudah menyusun jaring tema, silabus, dan rencana pembelajaran (RPP) tematik.

Pada penyusunan silabus hambatan yang ditemui adalah dalam menentukan indikator agar sesuai dengan kompetensi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu guru juga menemui hambatan dalam mencari dan menyusun bahan pendukung pembelajaran dan guru terkadang kesulitan dalam hal tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik guru menemui hambatan dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa serta kurangnya pada alat bantu mengajar juga menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN Gempol Sari Kecamatan Sepatan Timur sehingga guru terkadang harus membuatnya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosda.
Abdul Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Rosda.
Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian (kualitatif, kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. (2019). *Model penelitian kualitatif*. Bandung:alfabeta
Trianto, (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana
Tirtoni (2018). *Pembelajaran terpadu di sekolah dasar*. Sidoarjo: Usmida